

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey Pada SMA Negeri Kota Tangerang Selatan)

Muhamad Isa

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No.58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530

muhisa1971@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini penelitian survei di SMA Negeri Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/2018. Sampel berukuran 60 orang siswa yang dipilih secara random beberapa SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara penyebaran angket dan kuisioner. Analisis data dengan metode statistik diskriptif, uji validitas, uji realibitas, dan analisa regresi ganda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018. Hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. $0,021 < 0,05$ dan $F_h = 4,124$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. $0,038 < 0,05$ dan $t_h = 2,123$. 3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,260 > 0,05$ dan $t_h = 1,138$. Kemandirian belajar dan perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif, erat dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dapat dilakukan dengan meningkatkan kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

Kata Kunci : Kemandirian, Perhatian Orang Tua, Pemahaman Konsep Matematika

Abstrack : This study aims to prove the independence of learning to understand the concept of mathematics students SMA Negeri Tangerang Selatan, Inginmembukti parents to students of SMP Negeri Kota Tangerang Selatan. This research is a survey research in SMA Negeri Kota Tangerang Selatan Year 2017 / 2018. Samples measuring 60 students are randomly chosen some SMA Negeri in South Tangerang City. Data collection was conducted by questionnaire and questionnaire. Data analysis with descriptive statistical method, validity test, realibity test, and multiple regression analysis. The study was conducted from February 2018 to May 2018. The results of research can be stated that: 1) There is a significant influence of learning independence and parents' attention together to understanding the concept of mathematics students of SMA Negeri Kota Tangerang Selatan, this is evidenced by the acquisition of sig value. $0.021 < 0.05$ and $F_h = 4.124$. 2) There is a significant influence of learning independence on understanding mathematical concepts of students of SMA Negeri Tangerang Selatan, this is evidenced by the acquisition of sig value. $0.038 < 0.05$ and $t_h = 2.123$. 3. There is no significant influence of parents' attention to the understanding of mathematics concepts of students of SMA Negeri Kota Tangerang Selatan, this is evidenced by the acquisition of Sig value. $0.260 > 0.05$ and $t_h = 1.138$. The independence of learning and the attention of parents have a positive, close and significant relationship to the understanding of mathematical concepts. This suggests that to improve understanding of mathematical concepts can be done by increasing the independence of learning and attention of parents.

Keywords : Independence, Parental Attention, Understanding Of Mathematical Concepts

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik ketika didukung dengan kemampuan profesional dari seorang pendidik, seperti guru dan dosen. Tujuan pendidikan nasional seperti yang sudah dibahas di atas diharapkan dapat dicapai secara maksimal. Peningkatan kualitas dan kuantitas berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar. Lembaga formal seperti sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar yang penuh dengan pengawasan, sekolah bertanggung jawab akan siswa yang mengenyam pendidikan disana.

Siswa yang memiliki keinginan untuk belajar dengan aktif dan memiliki kemampuan menguasai materi mampu melanjutkan kemandirian belajar. Kemandirian belajar dilakukan dengan adanya keinginan yang kuat serta adanya bekal pengetahuan sebelumnya yang membantu siswa memahami materi dengan baik. Keinginan siswa yang kuat serta guru dalam mengajar akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar. Sampai saat ini, berhitung sebagai salah satu bagian dari pelajaran matematika masih dianggap sulit untuk dipelajari oleh kebanyakan siswa terutama siswa yang mengalami problem belajar dan kemandirian dalam belajar, khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini terjadi karena kurangnya kemandirian belajar dari dalam siswa itu sendiri, baik juga dari guru sebagai motivator yang harus dapat menumbuhkan semangat bagi siswanya agar dapat belajar secara mandiri tanpa ketergantungan dengan guru serta teman temannya. Keluarga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Sedikit banyak motivasi siswa dipengaruhi atas dukungan orang tua. Di dalam keluarga, seorang siswa belajar dasar dari norma berperilaku seperti asas Bahasa, nilai, perilaku, kebiasaan, dan jiwa social.

Perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga. Sikap anak terhadap sekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tua mereka. Fungsi dari orang tua sendiri adalah memperhatikan setiap kepentingan seorang anak, salah satunya seperti tempat bersekolah. Didalam melakukan kegiatan seorang siswa perlu adanya motivasi serta dukungan atas usaha yang akan dilakukan atau sedang dilakukan. Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap penguasaan konsep – konsep Matematika, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu survey untuk membuktikan hipotesa yang ada.

Pemahaman Konsep Matematika

Rangkaian dari sebuah penguasaan yang dapat didefinisikan menjadi sebuah konsep kejadian disebut dengan pemahaman konsep. Dalam pembelajaran, siswa dikatakan mampu memahami konsep jika siswa tersebut mampu menelaah

dan menyelesaikan berbagai macam jenis soal dengan masalah yang berbeda. Agar konsep yang beragam dapat dipahami oleh siswa dan dapat diterapkan kembali pada permasalahan lain perlu adanya keterampilan menggunakan konsep tersebut. Dalam pembelajaran matematika, pemahaman konsep matematika menjadi hal serius yang perlu ditekankan. Suatu konsep yang dikuasai siswa semakin baik jika siswa tersebut dapat mengaplikasikan, mengidentifikasi dan menjelaskan beragam soal baru. Selain itu apabila anak sudah memahami konsep, ia dapat menggeneralisaikan suatu objek dalam berbagai situasi lain yang tidak digunakan dalam situasi belajar. (Nasution, 2005:164).

Pemahaman konsep siswa akan terlihat pada proses pembelajaran. Pemahaman konsep merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibanding tipe belajar pengetahuan. Heruman (2007:3) memberikan bahwa pemahaman konsep adalah pembelajaran lanjutan dari pemahaman konsep yang sehingga siswa mampu memahami sebuah konsep.

Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk menuju tingkatan kedewasaan. Kemandirian siswa dalam belajar diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Menurut Mujiman (2007:1) berpendapat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan belajar yang didorong oleh perasaan senang serta memiliki kompetensi yang baik dapat melakukan kemandirian belajar. Maka dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa kemandirian belajar ialah tanggung jawab penuh atas kegiatan belajar yang dilakukan dengan dorongan kemauan sendiri dan dilakukan dengan baik.

Pengertian Perhatian

Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai perlunya pemusatan perhatian guna menjadikan kita lebih focus. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14) bahwa perhatian muncul dari adanya pemusatan kesadaran seorang individu terhadap suatu hal yang diamatinya. Perhatian yang merupakan pemusatan kesadaran seseorang terhadap suatu objek didalam diri ataupun di luar dirinya. Perhatian yang dilakukan oleh seseorang berpengaruh pada otak dan perasaannya serta suasana hati dan kemauan. Jika hal yang diamatinya sangat positif maka akan menimbulkan perhatian yang sangat tinggi. Sedangkan jika yang diamatinya adalah hal yang membosankan maka perhatian yang ditimbulkan akan rendah.

Pengertian Orang Tua

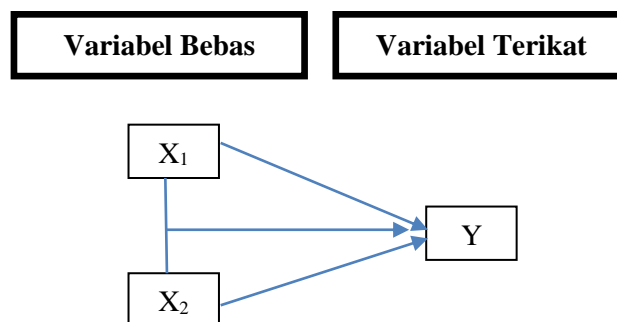
Orang tua adalah dua orang yang paling bertanggung jawab dengan anak-anaknya. Anak-anak tumbuh dan berkembang pertama kali dipengaruhi oleh didikan orang tua. Apa yang dilakukan oleh orang tuanya sedikit banyak akan berpengaruh kepada sifat dasar anak. Ayah dan ibu, begitu sapaan orang tua biasa diucapkan. Ayah dan ibu adalah dua orang yang bertanggung jawab untuk membesarkan anak-anaknya dengan cara merawat, mendidik anaknya dengan baik. Menurut Ngalim Purwanto (2006) bahwa pendidikan orang tua terhadap anak adalah pendidikan dengan rasa kasih dan sayang kepada anak-anaknya. Ayah dan ibu memiliki peran yang berbeda dalam pendidikan keluarga. Namun, ayah dan ibu sama-sama memiliki tanggung jawab akan kewajiban yang harus diberikan kepada anak-anaknya, seperti perhatian kepada anak-anaknya. Perhatian dapat ditunjukkan dengan hal-hal yang kecil yang dimulai dengan kebiasaan dalam keluarga. Perhatian orang tua diwujudkan dalam bentuk perhatian secara fisik dan perhatian secara psikis, Perhatian secara fisik mencakup pemenuhan kebutuhan terhadap makan, sandang, tempat tinggal, teknologi, serta fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung pendidikan anak. Kemudian perhatian terhadap kebutuhan psikis meliputi rasa kasih sayang, rasa nyaman, kemandirian belajar, keadilan, religi, dan sebagainya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan obyek penelitiannya adalah siswa kelas x IPA SMA Negeri di Tangerang Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Ada tiga variable yang diteliti yaitu variable bebas atau *independen variable*, terdiri atas dua variable yakni kemandirian belajar belajar dan perhatian orang tua dan variable terikat atau *dependen variable* yakni pemahaman konsep matematika.

Adapun bentuk desain penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kemandirian Belajar Matematika

X_2 = Perhatian Orang Tua

Y = Pemahaman Konsep Matematika

Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri yang ada di Tangerang Selatan yang meliputi SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dan SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Pemahaman Konsep Matematika (Y)

Data pemahaman konsep matematika diperoleh dari 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah nilai terendah 50, tertinggi 96, rata – rata 78.05, median 79, modus 79 dan simpangan baku sebesar 10.448 seperti yang terlihat pada table 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Pemahaman Konsep Matematika

N	Statisticcs Pemahaman Konsep	
	Valid	60
	Missing	0
Mean		78.05
Median		79
Mode		79
Std. Deviasi		10.448
Minimum		50
Maximum		96
Mean		78.05

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Data Pemahaman Konsep Matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan rata – rata sebesar 78.05.

Data Kemandirian Belajar (X_1).

Data pemahaman kemandirian belajar diperoleh dari 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah skor terendah 99,

tertinggi 148, rata – rata 126.5, median 126, modus 118 dan simpangan baku sebesar 11.343 seperti yang terlihat pada table 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

Statisticcs		
Kemandirian Belajar		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		126.5
Median		126
Mode		118
Std. Deviasi		11.343
Minimum		99
Maximum		148

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Data pemahaman kemandirian belajar siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan rata – rata sebesar 126.5

Perhatian Orang Tua (X₂)

Data pemahaman perhatian orang tua diperoleh dari 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah nilai terendah 93, tertinggi 137, rata – rata 115,32, median 114, modus 114 dan simpangan baku sebesar 10.285 seperti yang terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Statisticcs		
Perhatian Orang Tua		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		115.32
Median		114
Mode		114
Std. Deviasi		10.285
Minimum		93
Maximum		137

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Data Perhatian Orang Tua siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan rata – rata sebesar 115,32

Uji hipotesis

Tabel 4. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficient		Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(constant)	.32.112	16.065		1.999	.050
Kemaditian belajar	.233	.110	.279	2.123	.038
Perhatian Orang Tua	.125	109	149	1.138	..260

Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama – sama terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Y)

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh signifikan Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama – sama terhadap pemahaman konsep matematika . hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0.260 < 0,05$ dan F_{hit} 4,124.

Sementara itu , persamaan garis dari regresi ganda dapat dinyatakan dengan $Y = 32,112+0,233X_1+0,123X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variable kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap variable pemahaman konsep matematika. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama – sama variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 12,6 % terhadap variabel pemahaman konsep matematika.

Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Y)

Dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan pemahaman konsep matematika . hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,038 < 0,05$ dan $T_{hit} = 2,123$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Maka hipotesis ini diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar (X_1) terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Y).

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Y)

Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa, tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan pemahaman konsep matematika . hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,26 > 0,05$ dan $T_{hit} = 1,138$ Hal ini

menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Maka hipotesis ini diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar (X_1) terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Secara Bersamaan Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama – sama memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai $t_0 = 2,123$ dan $sig. = 0,038 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan Variabel bebas X_1 (kemandirirna belajar) terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Konsep Matematika).

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SMA negeri Kota Tangerang Selatan.

Pengaruh perhatian orang tua (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y).

Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai $t_0 = 1,138$ dan $sig. = 0,260 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga H_1 ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan Variabel bebas X_2 (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep matematika).

Hasil penelitian di atsa menyimpulkan bahwa perhatian orang tua tidak memberikan pengaruh positif yang besar terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. perhatian orang tua yang merupakan faktor dari luar siswa memeiliki tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap pemahaman konsep matematika.

PENUTUP

Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. sebesar $0,021 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 4,124$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. sebesar $0,038 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,123$
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = $0,260 > 0,05$ dan. $t_{hitung} = 1,138$

Saran

Setelah kita membahas hasil penelitian secara tuntas dan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan atau memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan ditentukan pula oleh peranan orang tua maka sebagai orang tua dianggap perlu dan menjadi keharusan memenuhi segala kebutuhan belajar siswa, demi untuk mencapai prestasi belajar yang baik.
2. Hendaknya para guru, para pengelola lembaga pendidikan, serta para orang tua bisa memadukan motivasi belajar dari para siswanya dengan perhatian orang tua agar diperoleh hasil belajar sebaik mungkin.
3. Perhatian orang tua memang bukanlah salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan memberikan perhatian kepada anak-anak nya dalam belajar sehingga perhatian orang tua maka sebagai orang tua dianggap perlu dan menjadi keharusan untuk memenuhi segala kebutuhan belajar siswa agar mencapai prestasi belajar yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Heruman. (2007). *Model pembelajaran matematika di SD*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nasution, (2005). *Metode research*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto, N., (2006). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S., (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.